



ABSTRAK

ANALISIS PARENTING FIT MATRIX: STUDI PADA PT BANK BUKOPIN, TBK

Retno Indrawati

17/417509/PEK/23072

Penelitian ini dilakukan pada Bank Bukopin sebagai perusahaan induk yang memiliki 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Bukopin Finance dan PT Bank Syariah Bukopin. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pengasuhan (*parenting fit*) antara perusahaan induk dan perusahaan anak dengan mengetahui posisi unit bisnis pada *parenting fit matrix*, sehingga dapat dilakukan unit bisnis mana yang diprioritaskan untuk dikembangkan atau unit bisnis mana yang harus dikeluarkan agar kinerja korporat secara menyeluruh dapat meningkat, serta untuk melakukan pendekatan atau intervensi perusahaan induk yang tepat sehingga dapat merancang strategi korporat kedepannya guna peningkatan kinerja korporat. Pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana Bank Bukopin memposisikan Bukopin Finance dan Bank Syariah Bukopin dalam portofolio korporasi dengan menggunakan *Parenting Fit Matrix*? (2) Mengapa diperlukan pendekatan perusahaan induk kepada unit bisnisnya (*company approach*) yang tepat dalam membantu unit bisnis menyelesaikan permasalahan yang dihadapi? Apakah model *stand alone, linkage, central function and services, corporate development* atau kombinasi?

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penilaian pada variabel *parenting opportunities, parenting characteristic* dan *critical success factor*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif seperti *in-depth interview*, serta pengisian bobot *critical success factor* dan *parenting opportunities*, dan skala kesesuaian antar variable, sehingga dapat diketahui posisi masing-masing unit bisnis pada *parenting fit matrix*. Kemudian dilakukan pendekatan intervensi perusahaan induk yang tepat kepada unit bisnisnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Bukopin Finance termasuk dalam kategori *Heartland Bussiness* dan Bank Syariah Bukopin masuk dalam area *Edge-of-Heartland Businesses*, dimana Bukopin Finance harus memiliki prioritas dan peluang untuk meningkat dalam pengembangan portofolio perusahaan karena perusahaan induk tahu cara mengatasinya. Pola intervensi yang sesuai untuk Bukopin Finance dan Bank Syariah Bukopin adalah Kombinasi, yaitu *Stand-Alone Influence*, dimana masih adanya keterlibatan langsung dalam menyetujui dan memantau target kinerja, menyetujui belanja modal besar, menempatkan pegawai yang menjadi “*star*” dan masih produktif, penambahan permodalan dan dalam memilih dan mengganti kepala eksekutif unit bisnis. Kemudian *Linkage Influence*, dimana pemanfaatan database konsumen, outlet maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang dimiliki perusahaan induk.

Kata kunci: *parenting fit matrix, parenting opportunities, parenting characteristic, critical success factor, heartland, edge-of-heartland.*



ABSTRACT

PARENTING FIT MATRIX ANALISYS: STUDY IN PT BANK BUKOPIN, TBK

Retno Indrawati

17/417509/PEK/23072

This research was conducted at Bank Bukopin as a holding company that has two subsidiaries, namely: PT Bukopin Finance and PT Bank Syariah Bukopin. This study aims to evaluate the suitability of parenting between the parent company and subsidiaries by knowing the position of the business unit on the parenting fit matrix, so that which business units can be prioritized to be developed or which business units should be issued so that overall corporate performance can be increased, as well as to approach or intervene in the right parent company so that it can design future corporate strategies for improving corporate performance. The questions raised in this study are (1) How does Bank Bukopin position Bukopin Finance and Bank Syariah Bukopin in the corporate portfolio using the Parenting Fit Matrix? (2) Why is the parent company approach needed to the right business unit (company approach) to help business units solve their problems? Is the model stand-alone, linkage, central function and services, corporate development or combination?

This research was conducted based on the assessment of the parenting opportunities, parenting characteristic, and critical success factor variables. The research method used is descriptive qualitative such as in-depth interviews, as well as filling the weight of the critical success factors and parenting opportunities, and the scale of compatibility between variables, so that the position of each business unit can be known on the parenting fit matrix. Then an appropriate parent company intervention approach is taken to the business unit.

The results of the analysis show that Bukopin Finance is included in the Heartland Business and Bank Syariah Bukopin category in the Edge-of-Heartland Businesses area, where Bukopin Finance must have priority and opportunities to improve the company's portfolio development because the parent company knows how to overcome it. The appropriate pattern of intervention for Bukopin Finance and Bank Syariah Bukopin is a combination, namely Stand-Alone Influence, where there is still direct involvement in approving and monitoring performance targets, approving large capital expenditures, placing employees who are "star" and still productive, adding capital and in selecting and replacing the chief executive of the business unit. Then Linkage Influence, where the use of consumer databases, outlets and other facilities owned by the parent company.

Keywords: *parenting fit matrix, parenting opportunities, parenting characteristics, critical success factors, Heartland Business, Edge-of-Heartland Businesses, Stand-Alone Influence and Linkage Influence.*